

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permenkes RI No. 9 Tahun 2014 menyatakan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Klinik terbagi menjadi dua jenis, yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar yang dilayani oleh seorang dokter umum. Sedangkan klinik utama merupakan yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

Pembukuan dan Penyajian Laporan Keuangan Klinik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2008 Pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolok ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh, dan mengetahui keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Klinik kesehatan khususnya Klinik Muthiah Zahra diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya karena laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Dalam pengelolaan, pengukuran dan penilaian kinerja keuangan perusahaan, bagian keuangan Klinik Muthiah Zahra mencatat semua transaksi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana yaitu berupa pencatatan kas masuk dan keluar setiap harinya. Klinik Muthiah Zahra tidak membuat laporan keuangan dalam usahanya, yang dibuat hanya catatan semua transaksi yang dibuat oleh bagian keuangan. Akibat yang ditimbulkan Klinik Muthiah Zahra yang tidak membuat laporan keuangan yaitu Klinik Muthiah Zahra tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan dan laba atau rugi yang dihasilkan, tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, dan tidak memiliki pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan.

Klinik Muthiah Zahra belum mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, dikarenakan keterbatasan pemahaman bagian keuangan terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Laporan keuangan klinik kesehatan khususnya Klinik Muthiah Zahra harusnya disajikan berdasarkan SAK EMKM karena Klinik Muthiah Zahra telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan. IAI (2016) menyatakan EMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas serta pengamatan penulis pada Klinik Muthiah Zahra, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **"Pembukuan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Klinik Muthiah Zahra"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dan data yang penulis peroleh dari Klinik Muthiah Zahra, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan belum adanya pengklasifikasian akun atas pemberian jasa usg, persalinan normal, operasi sesar, kuretase, pap smear, dan konsultasi.
2. Belum disusunnya laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi.
3. Belum disusunnya laporan posisi keuangan. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan ekuitas.
4. Belum disusunnya catatan atas laporan keuangan. Hal ini menyebabkan tidak dapat diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal lain yang tidak dapat diungkapkan di dalam laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada pembukuan dan penyajian laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan) periode 2018 berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Tujuan secara rinci meliputi:

1. Dapat diklasifikasikannya akun atas pemberian jasa usg, persalinan normal, operasi sesar, kuretase, pap smear, dan konsultasi.

2. Entitas menyusun laporan laba rugi sehingga diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi.
3. Entitas menyusun laporan posisi keuangan sehingga dapat diketahuinya berapa asset, liabilitas, dan ekuitas.
4. Entitas menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal-hal lain yang tidak dapat diungkapkan di laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.

2. Bagi Penulis

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk UKM.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Teknik dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer: melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian, tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa:
 - a. komunikasi lisan yaitu wawancara
 - b. komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis Data Sekunder
Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara survei yaitu mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian dan melakukan komunikasi dengan responden.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:
 - a. Wawancara/interviu
 - b. Angket/kuesioner
 - c. Pengamatan/observasi
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diikuti oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan data primer terdiri dari interview dengan bagian administrasi Klinik Muthiah Zahra.

Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah:

- a. Data-data pengeluaran dan pemasukan bulanan Klinik Muthiah Zahra.
- b. Sejarah Klinik Muthiah Zahra.
- c. Struktur Organisasi Klinik Muthiah Zahra.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian dan kriteria usaha kecil dan menengah, pengertian, tujuan dan unsur-unsur laporan keuangan, informasi yang disajikan di laporan keuangan dan analisis beban menggunakan analisis sifat dan fungsi beban di laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Klinik Muthiah Zahra.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.